BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini banyak dibicarakan penyakit kandungan dipedesaan dan diperkotaan. Kaum wanita belum banyak mengetahui penyakit kandungan. Angka kematian ibu lebih tinggi didaerah pedesaan dibanding diperkotaan pada umumnya. Sebenarnya banyak penyakit kandungan yang menyerang kaum wanita, antara lain mioma uteri. Mioma uteri dalam dunia kedokteran sering disebut juga dengan adenomyosis, atau fibroid. Pengangkatan rahim dilakukan atas indikasi adanya mioma pada rahim, sekitar 30%. Mioma uteri termasuk tumor jinak dari otot rahim. Sekitar 20% perempuan usia produktif mengidap mioma uteri

(Yatim, 2008)

Mioma uteri adalah tumor jinak otot rahim, berdasarkan lokasi dan besarnya dapat memberikan gejala klinis seperti perdarahan, pembesaran dan pendesakan. Pada wanita mioma uteri terjadi sekitar 30-35%. Namun tidak semua wanita memberkan gejala klinis.

(Manuaba, 2004)

Mioma uteri ditemukan paling sering pada wanita usia 35-45 tahun (kurang lebih 25%). Dan jarang pada wanita menaupose dan wanita usia 20 tahun.

Mioma uteri sedikit kemungkinannya pada wanita yang sering melahirkan dibandingkan dengan wanita yang tak pernah hamil atau hamil hanya satu kali.

Berdasarkan statistik 60% mioma uteri berkembang pada wanita yang tak pernah hamil atau hanya haml satu kali. (Schige *et al* .2008)

Berdasarkan penelitian WHO penyebab dari kematian ibu karena mioma uteri pada tahun 2010 sebanyak 22 kasus (1,95%) dan tahun 2011 21 kasus (2,04%). Sedang di Indonesa mioma uteri ditemukan sekitar 2,39-11,7% pada semua penderta genekologi yang dirawat. Mioma uteri lebih sering ditemukan pada wanita kulit hitam dibandingkan pada wanita kulit putih. Data statistic menunjukkan 60% mioma uteri terjadi pada wanita yang tidak pernah hamil atau hamil hanya satu kali. (Handayani, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas mengenai masalah mioma uteri dengan mengambil judul kasus “Asuhan Keperawatan Pada Ny.Y Dengan Gangguan Reproduksi : Mioma Uteri DiRSUD Pandan Arang Boyolali”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan asuhan keperawatan pada Ny.Y dengan gangguan reproduksi: mioma uteri di Ruang Dahlia RSUD Pandan Arang Boyolali?

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan umum:

   Perawat mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan reproduksi: mioma uteri.

2. Tujuan khusus:

   a. Melakukan pengkajian pada klien dengan gangguan reproduksi: mioma uteri

   b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada klien dengan gangguan reproduksi : mioma uteri

   c. Menyusun intervensi keperawatan pada klien dengan gangguan reproduksi: mioma uteri

   d. Melakukan implementasi keperawatan pada klien dengan gangguan reproduksi: mioma uteri

   e. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan reproduksi: mioma uteri

3. Manfaat Laporan Kasus

   1. Bagi wanita:

      Laporan kasus ini diharapakan dapat memberikan informasi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai gangguan reproduksi terutama mioma uteri.

   2. Bagi Mahasiswa:

      Sebagai pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu dan menambah pengetahuan tentang gangguan reproduksi terutama mioma uteri.

   3. Bagi masyarakat:

      Memberikan informasi dan masukkan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gangguan reproduksi terutama mioma uteri.

   4. Bagi Institusi

      Memberikan informasi bagi sarana pelayanan kesehatan supaya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan kepada pasien dengan resiko tinggi terjadinya mioma uteri